

**PANDANGAN PEMUDA PENGANGGURAN TERHADAP
PEKERJAAN DI GAMPONG GEULANGGANG TEUNGOH
KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FAZILLA
NIM. 190404034

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H/2023 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darusslam Banda Aceh**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sarjana S-1

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Fazilla

NIM. 190404034

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

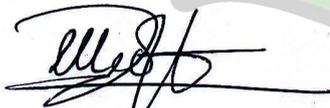
Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

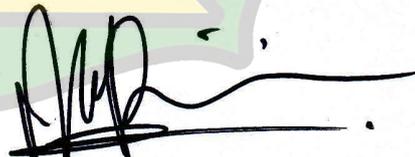
Pembimbing I

Pembimbing II



Rusnawati, S.Pd., M.Si

NIP : 197703092009122003



Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A

NIP. 199111272020122017

**PANDANGAN PEMUDA PENGANGGURAN TERHADAP
PEKERJAAN DI GAMPONG GEULANGGANG TEUNGOH
KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas
Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh :

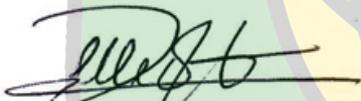
Fazilla

NIM. 190404034

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 03 Agustus 2023 M
16 Muharram 1445 H

Darussalam-Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP : 197703092009122003

Sekretaris,



Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017

Penguji I,



Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A.
NIP : 197405222006041003

Penguji II,



Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si
NIP. 197210201997031002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fazilla
NIM : 190404034
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, Saya:

1. Tida menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 03 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



NIM. 190404034

MOTTO

“Aku tidak bisa memberimu rumus untuk sukses, tapi aku bisa memberi rumus untuk gagal, yaitu cobalah untuk menyenangkan semua orang”

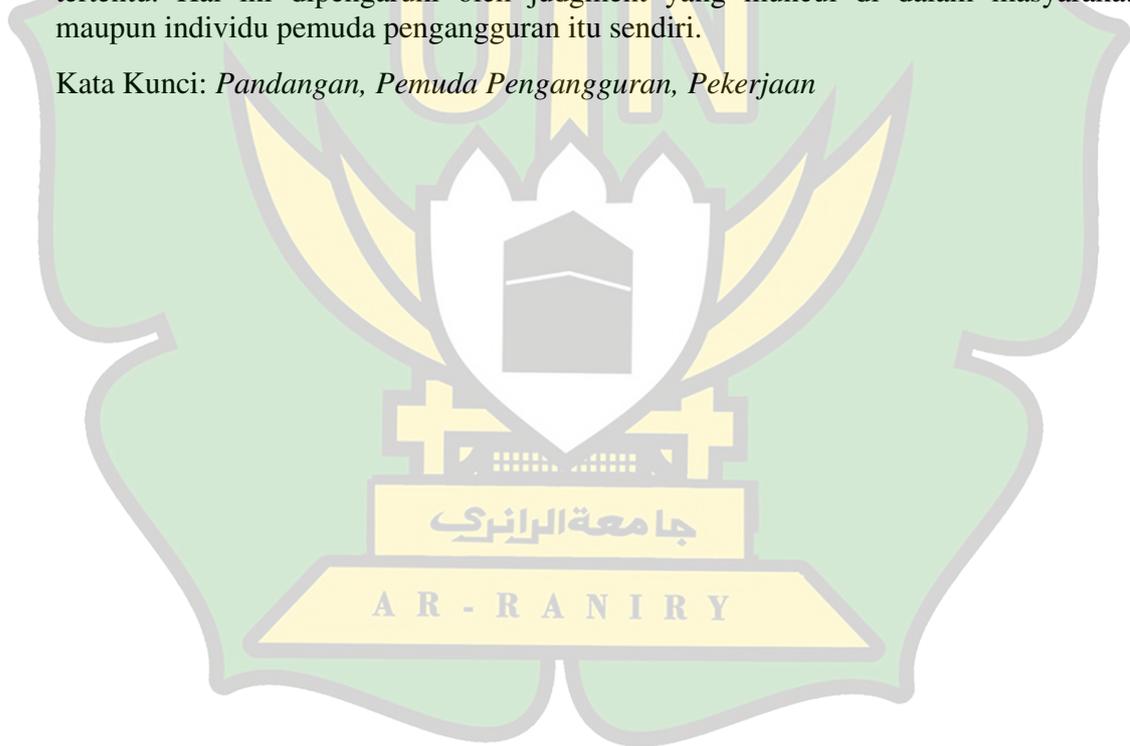
-Herbert Bayard Swope



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pandangan pemuda pengangguran di Gampong Geulandang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Dan juga segala aspek yang mempengaruhi pandangan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial pemuda pengangguran sangat baik, pemuda mempunyai hubungan yang baik antar masyarakat dan juga sangat berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari di Gampong Geulandang Teungoh. Pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, kemudian juga terdapat faktor judgement dan impression. Seperti harus tetap bekerja pada satu pekerjaan yang sesuai dengan skill mereka. Namun terkadang pekerjaan tersebut tidak selalu ada, harus menunggu waktu-waktu tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh judgment yang muncul di dalam masyarakat maupun individu pemuda pengangguran itu sendiri.

Kata Kunci: *Pandangan, Pemuda Pengangguran, Pekerjaan*



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah swt Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dan kita semua dapat merasakan nikmat hidup yang penuh barokah ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw, yang telah membawa kita selaku umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang–menderang seperti sekarang ini. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “PANDANGAN PEMUDA PENGANGGURAN TERHADAP PEKERJAAN DI GAMPONG GEULANGGANG TEUNGOH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN”.

Dalam penyelesaian proposal skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa, untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Muslim dan Ibunda tercinta Misra yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan juga kasih sayang, juga pengorbanan yang tiada tara demi kesuksesan masa depan saya. Begitu juga kepada Kakak saya Sri Devi dan Adik saya Muhammad Rafli, serta keluarga

besar yang ikut mendukung dan juga mendoakan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta jajarannya.
3. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ArRaniry, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I, Bapak Fairuz., S.Ag., MA, sebagai Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sabirin., S.Sos.I., M.Si, sebagai Wakil Dekan III.
4. Ibu Dr.Rasyidah,M.Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, Bapak Azhari.S.Sos.M.A, selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Bapak Drs. Mahlil, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan kepada penulis, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama di perkuliahan.
6. Pembimbing I Ibu Rusnawati, S.d., M.Si. yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik kepada penulis. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A. sebagai pembimbing II yang selalu memberikan semangat, bimbingan juga semangat bagi penulis sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pemilik NIM 190604008, terimakasih sudah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan juga dukungan yang luarbiasa hingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi tepat waktu, serta menjadi tempat bagi penulis untuk berbagi pikiran baik keadaan senang maupun susah.

8. Sahabat-sahabat saya personil grup Lambe Turah dan teman-teman mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam seangkatan tahun 2019 yang saling bekerjasama dan saling membantu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 28 Juli 2022

Penulis,

Fazilla



DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Peneliian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan 10

B. Tinjauan Pustaka 15

1. Pengertian Pandangan 15

2. Pemuda 16

3. Pengangguran 18

4. Pemuda Pengangguran 20

5. Pekerjaan 21

C. Batasan Teori 22

1. Teori Persepsi Sosial 22

2. Pekerjaan Dalam Sudut Pandang Agama 24

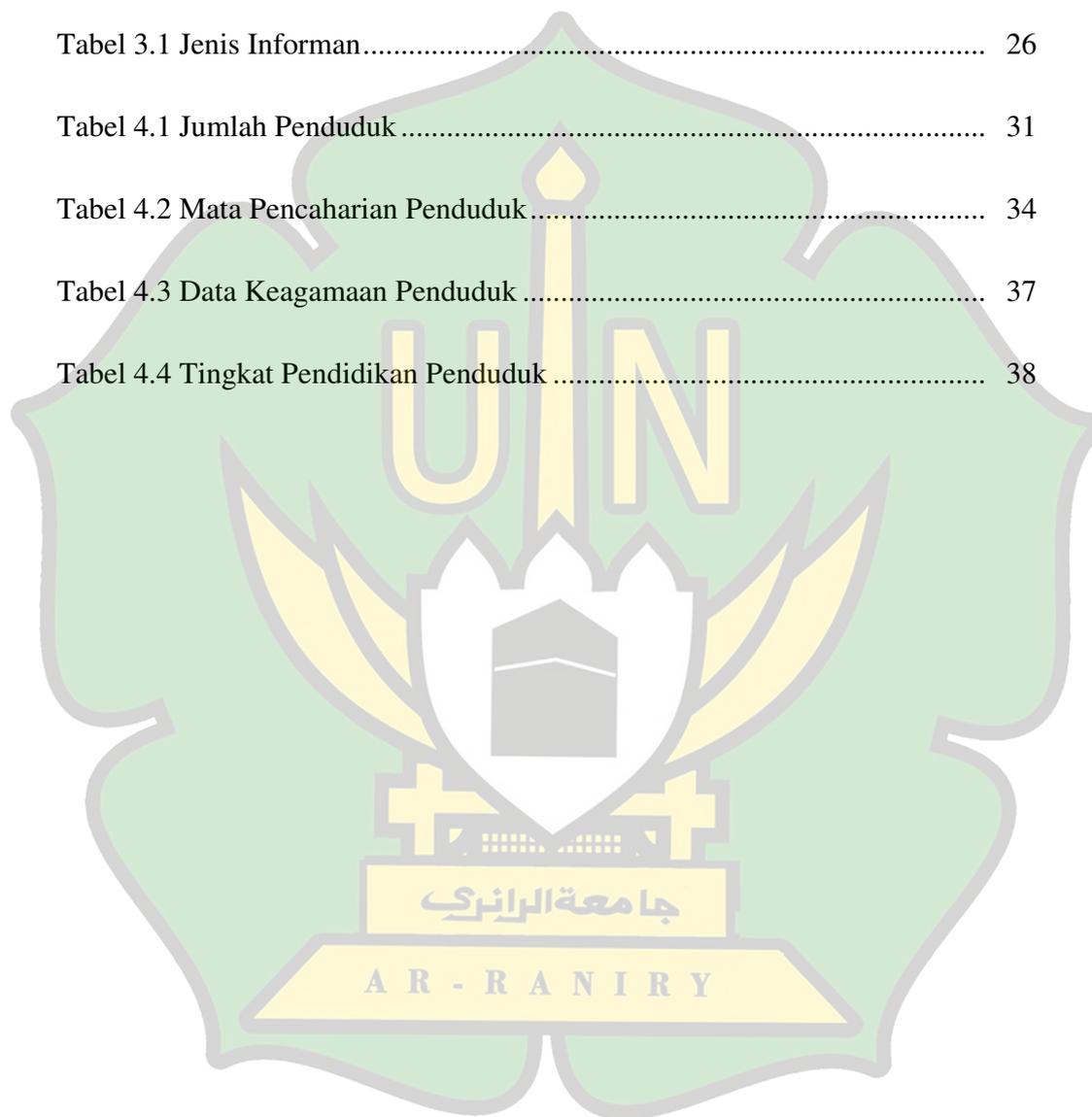
BAB III METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian 26

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Kondisi Geografis Gampong Geulanggang Teungoh	31
2. Pemerintahan Gampong Geulanggang Teungoh	33
3. Visi dan Misi Gampong Geulanggang Teungoh.....	35
4. Kondisi Ekonomi, Keagamaan, Pendidikan dan Sosial Budaya....	36
B. Pembahasan.....	41
1. Kondisi Sosial Pemuda Pengangguran Di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen	41
2. Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap Pekerjaan Di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen	44
3. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap Pekerjaan	48
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Jenis Informan.....	26
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	31
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk.....	34
Tabel 4.3 Data Keagamaan Penduduk.....	37
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan.....	34



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara dengan peningkatan pada jumlah pengangguran seiring dengan berjalannya waktu akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Pengangguran memberikan problematika tersendiri bagi negara. Pengangguran dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Karena tidak adanya pendapatan yang diterima, pengeluaran untuk membiayai kehidupan sehari-hari pun menjadi terganggu. Makin tinggi jenjang pendidikan si penganggur, akan semakin berbahaya bagi negara. Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat berharap banyak dengan mengenyam pendidikan tinggi, yakni untuk mendapatkan pekerjaan yang didambakan dan kemudian meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu, kesempatan kerja yang terbatas telah membuat kompetisi semakin ketat antar pencari kerja dan seringkali mereka melamar dan menerima pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan kualifikasinya.¹

Fenomena pengangguran di Indonesia mengalami naik dan turun yang tergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia, dengan ditunjukkan oleh angka presentase tertentu. Sementara ada tahun 2020, tingkat penganggran pun kia

¹ Syamsul Alam, *Tingkat pendidikan dan pengangguran di Indonesia (telaah serapan tenaga kerja SMA/SMK dan sarjana)*, No.29, Jurnal Imiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi), April 2016, hal. 251.

bertambah akibat dampak dari adanya pandemic Covid-19. Sebanyak 749,4 ribu orang di-PHK per 13 April 2020 sebagai imbas dari adanya pandemi Covid-19.²

Islam telah memproklamkan dengan tegas baik di al-Quran³ maupun hadits⁴ bahwa manusia diharuskan untuk bekerja keras dan cerdas. Islam juga menilai bekerja adalah salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah, sehingga bekerja dinilai sebagai bentuk ibadah, karena dengan bekerja berarti seseorang telah mempotensikan sumber daya alam yang telah disediakan oleh Allah. Begitu juga sebaliknya, menganggur berarti tidak menghargai amanah Allah.

Allah sudah memerintahkan umat Islam untuk memperhatikan kesenjangan ekonomi sebagaimana yang telah jelas dijelaskan dalam surat al-Ma'un. Dalam sisi lain, Allah mengajarkan muslim untuk optimis dalam berusaha mencari rezeki sebagai motivasi meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesabaran dalam menghadapi kondisi yang kurang memadai, serta beriman kepada Allah SWT. Manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Semua ini merupakan upaya agar manusia dapat mempertahankan hidupnya, sehingga manusia dapat menjalankan aktivitas keseharian di dalam bidang agama.

Segala urusan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam Islam telah dijelaskan diberbagai ayat al-Quran yang menunjukkan bagaimana cara manusia untuk memenuhi semua kebutuhannya. Manusia diberikan petunjuk bagaimana cara

²<https://www.harianhaluan.com/lifestyle/pr-101299251/fenomena-pengangguran-di-indonesia-penyebab-dan-jenisnya>, di akses pada tanggal 1 Juni 2023.

³ Al Qur'an; 94:7-8.

⁴ Abu 'Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal al-Shaibani, Musnad Ahmad, Juz. IV (Mesir: alMaimunyah, 1313,hal.141).

yang dibenarkan untuk melakukan usaha guna memenuhi kebutuhan sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran:

وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلُكِ تُحْمَلُونَ

Artinya:

Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam hati dengan mengendarainya. Dan kamu dapat diangkat dengan mengendarai binatang-binatang itu dan dengan mengendarai bahtera. (Q.S Al-Mu'min:80).⁵

Ayat tersebut menunjukkan adanya salah satu cabang produksi yaitu peternakan yang dapat menjadi sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Ayat tersebut menunjukkan betapa Allah telah menciptakan bumi dan segala isinya sebagai sumber pemenuhan kebutuhan manusia. Saat ini tergantung bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengeksploitasi kekayaan alam yang diberikan oleh Allah.

Pengangguran berpotensi menimbulkan berbagai masalah di masyarakat baik di bidang ekonomi, sosial-politik, budaya bahkan agama, seperti timbulnya kerawanan sosial, gejolak sosial dan politik, tindak kriminal dan kemiskinan. Selain itu, pengangguran juga merupakan pemborosan yang luar biasa. Menurut Sadono

⁵ Al Qur'an, 40:80.

Sukirno, efek buruk dari pengangguran adalah mengurangi pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang. Semakin turunnya kesejahteraan masyarakat karena menganggur tentunya akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan. Apabila pengangguran di suatu negara sangat buruk, kekacauan politik dan sosial selalu berlaku dan menimbulkan efek yang buruk bagi kepada kesejahteraan masyarakat dan prospek pembangunan ekonomi dalam jangka panjang.⁶

Di provinsi Aceh, fenomena pengangguran sangat berpengaruh dengan dunia profesional, biasanya seseorang telah menyelesaikan pendidikan S1, namun tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang telah mereka selesaikan dan akhirnya menjadi pengangguran.

Namun menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, telah terjadi penurunan angka pengangguran dari tahun ke tahun. Data tahun 2020 menunjukkan angka pengangguran sebesar 6,59% tahun 2021 tercatat 6,30% dan tahun 2022 sebesar 6,17%. Menurut Direktur Eksekutif Jaringan Survei Inisiatif Ratnalia Indriasari mengatakan, salah satu indikasi terdapat peningkatan penyerapan tenaga kerja tingkat

⁶ Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi, edisi ke 3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 271.

pendidikan lulusan universitas. Pendidikan sanga berpengaruh terhadap pengangguran, termasuk di Aceh.⁷

Menurut data BPS, tingkat pengangguran di kabupaten Bireuen dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terus meningkat. Pada tahun 2019 jumlah pengangguran berjumlah 3,88%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 4,12%, kemudian pada tahun 2021 menjadi 4,32%.⁸ Penduduk di kabupaten Bireuen paling banyak bekerja di sektor perdagangan besar dan eceran, rumah makan, hotel dan restoran. Ini menjadi suatu yang baik bagi perekonomian di kabupaten Bireuen karena sudah adanya penyerapan tenaga kerja sehingga berkurangnya jumlah pengangguran. Namun masih terdapat kesenjangan sehingga tidak semua pihak dapat bekerja. Oleh karena itu jumlah pengangguran di Kabupaten Bireuen meningkat.

Jumlah penduduk di Gampong Geulanggang Teungoh adalah berjumlah 4732 jiwa. Dan pengangguran di gampong tersebut dapat dikatakan banyak mencapai 416 jiwa. Dan pada target penelitian adalah yang berusia 18 sampai 40 tahun. Pada usia ini jumlah pengangguran mencapai 150 jiwa. Yang pada usia tersebut seorang pemuda mencapai usia dewasa yang seharusnya bisa mendapatkan pekerjaan daripada harus menjadi pengangguran.⁹

⁷ <https://www.dialeksis.com/data/kondisi-pengangguran-terbuka-di-aceh-ini-respon-jsi/>, di akses pada tanggal 3 mei 2023.

⁸ Badan pusat statistik. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen*. Di akses dari www.bireunkab.bps.go.id.

⁹ Wawancara dengan Ibrahim, S.Ag pada tanggal 10 november 2022 di kantor kechik geulanggang teungoh.

Terdapat empat kelompok pengangguran berdasarkan jenisnya, yaitu pengangguran terbuka, pengangguran tersembunyi, setengah menganggur dan juga pengangguran bermusim.¹⁰ Jenis pengangguran yang paling banyak di Gampong geulanggang Teungoh adalah setengah menganggur dan juga pengangguran bermusim.¹¹

Di Gampong Geulanggang Teungoh terdapat beberapa lapangan kerja untuk pemuda yang tidak lulus S1, seperti menjadi pedagang, menjadi cleaning service dan juga mayoritas pekerjaan di Gampong Geulanggang Teungoh adalah industri kaleng. Industri kaleng biasanya banyak dikerjakan oleh bapak-bapak. Namun jika pemuda mempunyai keinginan, mereka bisa memulai dari usaha tersebut.

Kurangnya niat pemuda dalam mencari pekerjaan juga disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti faktor keluarga dan juga faktor diri sendiri bahkan lingkungan. Sebagian keluarga acuh terhadap pemuda dan menyebabkan pemuda malas dalam mencari pekerjaan. Menganggap seperti pemuda sudah dewasa bisa mengurus dirinya sendiri dan tidak menuntut pemuda untuk bekerja sehingga pemuda bekerja dengan seadanya saja. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemuda malas bekerja, seperti lalai saat duduk di warkop bersama teman-teman. Pemuda di

¹⁰ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, *Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 10-11.

¹¹ Wawancara dengan Ibrahim, S.Ag pada tanggal 10 november 2022 di kantor kechik geulanggang teungoh.

Gampong Geulanggang Teungoh bisa menghabiskan waktu berjam-jam bahkan setengah hari di warkop sehingga membuat pemuda malas mencari pekerjaan. Hal yang biasa dilakukan pemuda di warkop adalah bermain judi online, hal ini juga menjadi salah satu faktor pemuda malas dalam mencari pekerjaan.

Faktor selanjutnya adalah diri sendiri, walaupun banyak pekerjaan tetapi jika tidak ada keinginan yang sesungguhnya pada pemuda untuk bekerja, maka lowongan pekerjaan yang tersedia akan sia-sia.

Berdasarkan pemaparan di atas dan banyaknya pemuda yang menganggur, maka penulis memandang perlu untuk mengkaji **“PANDANGAN PEMUDA PENGANGGURAN TERHADAP PEKERJAAN DI GAMPONG GEULANGGANG TEUNGOH KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial pemuda pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen?
2. Bagaimana pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan di gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen?

¹² Hasil observasi awal peneliti, di Gampong Geulanggang Teungoh pada tanggal 10 November 2022.

3. Faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial pemuda pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.
2. Untuk mengetahui pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan di gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis (Internal)
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi pemuda pengangguran terhadap bekerja.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu di bidang Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Secara praktis (eksternal)
 - a. Bagi Peneliti

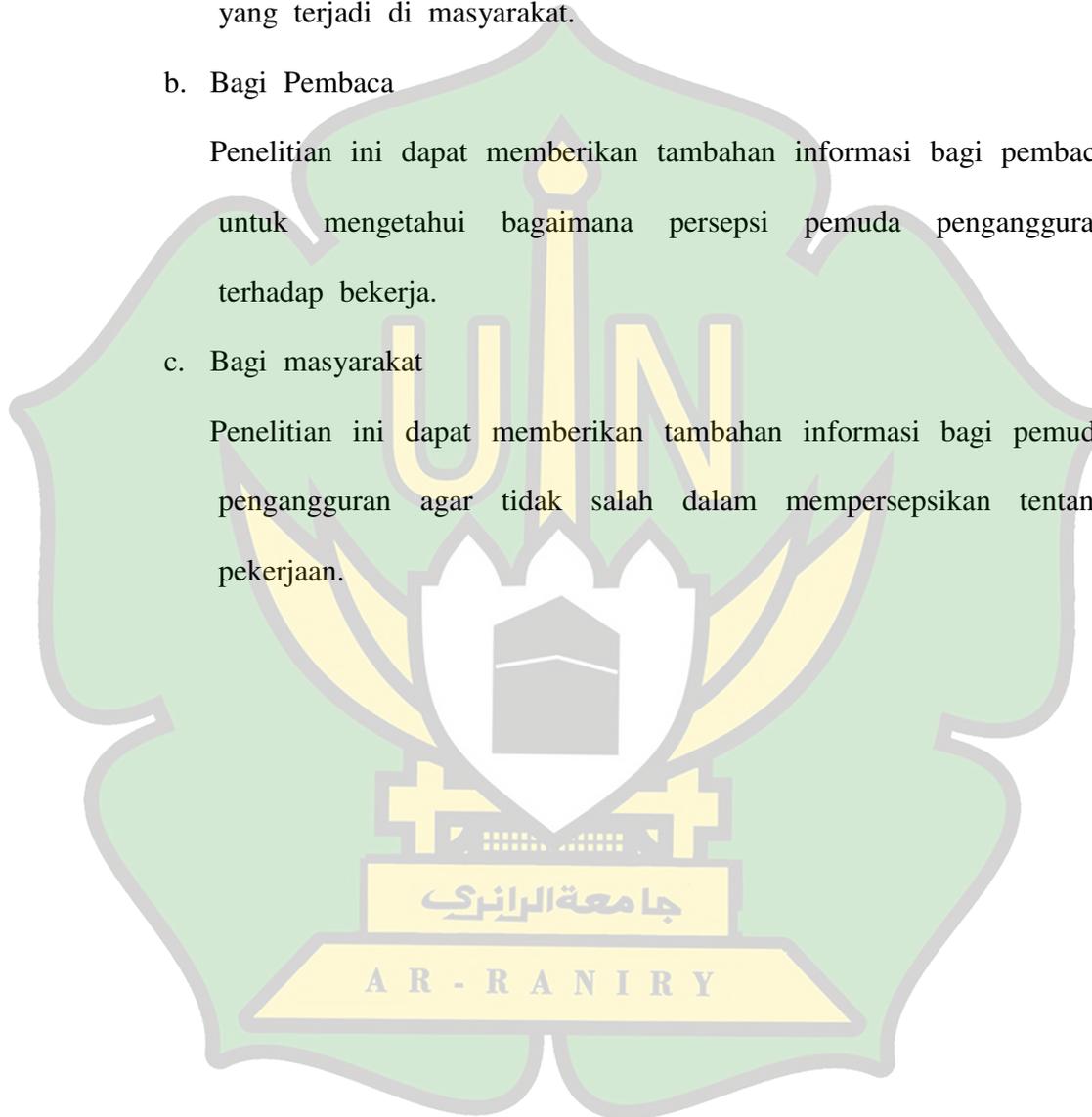
Penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peneliti dalam menemukan dan menganalisis suatu fenomena atau masalah yang terjadi di masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana persepsi pemuda pengangguran terhadap bekerja.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi pemuda pengangguran agar tidak salah dalam mempersepsikan tentang pekerjaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ira Safitri (2021) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data *Time Series* dari tahun 2007-2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen. Teknik analisis data yang digu

nakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan Eview 10. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Bireuen. Kemudian secara simultan menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Bireuen.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rizkiana (2020) dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Pesantren dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Aceh Tahun 2008-2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis data sekunder dan model analisis data yang digunakan adalah regresi panel dan granger causality. Peneliti menggunakan data dari 23 kabupaten/kota selama periode 2008-2019, panel regresi metode fixed effect dan

Granger causality test dioperasionalkan untuk menguji hubungan fungsional antar variabel tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka dalam hasil regresi panel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Aceh dengan nilai koefisien sebesar 0,032. Tingkat Pengangguran Terbuka dalam hasil regresi panel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Aceh dengan nilai koefisien sebesar 0,121.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Neng Murialti (2016) dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Tingkat Upah Terhadap Jumlah Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Rokan Hulu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Di dalam penelitian ini tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap lama menganggur di Kabupaten Rokan Hulu, berarti lapangan kerja yang tersedia di Kabupaten Rokan Hulu membutuhkan tenaga kerja terdidik yang berpendidikan diploma/s1 2.

Sementara dengan penelitian Idayati (2020) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Di Kota Banda Aceh. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pendekatan eksplanasi. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4.812 > 0.1654$) dengan nilai signifikannya sebesar 0.000, variabel kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik, nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.716 > 0.1654$) dengan nilai signifikannya 0.000, dan variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap

pengangguran terdidik, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.306 > 0.1654$) dengan nilai signifikannya sebesar 0.001. berdasarkan hasil penelitian harus ada upaya dan kebijakan yang nyata seperti pengembangan informasi dan rekomendasi pelatihan kerja agar menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan mengurangi pengangguran terdidik.

Dan juga penelitian dari Winda Putri Anggraini (2019) dengan judul Konsep Diri Pemuda Pengangguran di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Konsep diri, pemuda meletakkan pada konsep kerja eksklusif dan kemapanan. Dan Faktor penyebab, disebabkan oleh 3 faktor. Pertama faktor keluarga, meliputi tuntutan dari orang tua dan adanya larangan dari kedua orang tua untuk mencari pekerjaan yang jauh dari orang tua. Kedua faktor sosial yaitu harga diri, semakin lama pemuda tidak bekerja menanamkan rasa rendah diri pada pemuda. Ketiga, diri sendiri, pemuda kurang memahami arti kerja yang sebenarnya, karena kurangnya wawasan pemuda mengenai pekerjaan dan kurangnya kesadaran pemuda akan tanggung jawab dalam dirinya.

Originalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan juga letak persamaan anantara penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam hal ini akan mudah dipahami jika peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel

dibandingkan dengan menyajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian. Oleh karena itu, peneliti memaparkannya dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel 2.1
Matriks Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ira Safitri, 2021, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Bireuen.	Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian terletak di kabupaten yang sama. • Berpusat pada data Badan Pusat Statistik (BPS). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuantitatif • Menggunakan 3 variabel
2.	Ayu Rizkiana, 2020, Pengaruh Tingkat Pendidikan Pesantren dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Aceh Tahun 2008-2019.	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis data sekunder. Dan model analisis data yang digunakan adalah regresi planel.	Berkaitan dengan pengangguran.	Menggunakan variable dependen dan variable independen.
3.	Neng Murialti, 2016, Pengaruh	Menggunakan metode	Dalam konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan empat

	Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Tingkat Upah Terhadap Jumlah Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Kabupaten Rokan Hulu.	kuantitatif deskriptif	pengangguran	variable <ul style="list-style-type: none"> Tempat penelitian diluar provinsi
4.	Idayati, 2020, Analisis Faltor-Faktor Yang Memengaruhi Pengangguran Terdidik Di Kota Banda Aceh.	Menggunakan metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> Tempat penelitian di provinsi yang sama Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Metode penelitian Judul penelitian
5.	Winda Putri Anggraini, 2019, Konsep Diri Pemuda Pengangguran di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara.	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> Metode penelitian Konteks pemuda pengangguran 	Lokasi penelitian

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pandangan

Pandangan atau yang sering disebut persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, untuk mengelompokkan, untuk memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang.¹³ Persepsi adalah pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang dapat didapatkan dengan menyimpulkan informasi dan juga menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan suatu makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli).¹⁴

Menurut seorang pakar organisasi yang bernama Robbins yang dikutip dalam buku Jalaluddin Rakhmat, mengungkapkan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana individu-individu yang mengorganisasikan dan menafsirkan kesan dari indera mereka agar mereka memberikan makna terhadap lingkungan mereka. Sejalan dari defenisi di atas, seorang ahli yang bernama Thoha, mengungkapkan bahwa persepsi yang pada hakekatnya adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami suatu informasi tentang lingkungannya, baik itu dari proses penglihatan maupun dari proses pendengaran.

Wirawan juga menjelaskan bahwa proses pandangan dapat terjadi melalui hasil dari hubungan antar manusia dengan lingkungan yang kemudian diproses dalam

¹³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 89.

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 51.

alam kesadaran yang dipengaruhi oleh memori tentang pengalaman pada masa lampau, minat, sikap, intelegensi, dimana hasil atau penelitian terhadap apa yang diinderakan akan mempengaruhi tingkah laku.¹⁵

Terkait dengan penelitian ini, pandangan yang dimaksud adalah pandangan, persepsi, pendapat dari pemuda pengangguran terhadap pekerjaan yang terdapat di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

2. Pemuda

Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi remaja, pemuda memiliki arti yang berbeda. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik untuk saat ini maupun masa datang.¹⁶ Menurut bahasa, pemuda merupakan sesosok laki-laki dan perempuan yang telah masuk kedalam tahap dewasa. Sebutan yang sering sekali kita dengar tentang pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan juga sebagai tumpuan dari negaranya. Generasi muda yang baik adalah

¹⁵ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30921/3/Chapter%20II.pdf> diunduh pada 9 Juni 2023.

¹⁶ *Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini* Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009, hal. 2.

pemuda yang tumbuh dan berkembang menjadi seorang pribadi yang unggul dan mandiri dalam melaksanakan tugasnya.¹⁷

Meskipun definisi PBB tentang pemuda umumnya mencakup 15-24 tahun (tumpang tindih yang membingungkan dengan anak-anak, yang mencakup 0-17 tahun), undang-undang Indonesia (seperti di beberapa negara lain di Asia, Afrika, dan Amerika Latin) memperluas pemuda formal ke usia yang luar biasa.¹⁸

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, masa dewasa awal adalah usia 26-35 tahun. Di umur tersebut, anak sudah harus berkembang secara mandiri untuk mencari jati diri yang akan menentukan masa depannya. Umur di posisi ini diharapkan sudah dewasa dalam menghadapi satu permasalahan. Sedangkan masa dewasa akhir adalah usia 36-46 tahun. Masa seseorang sedang dalam baik dan buruk menjalani kehidupan. Munculnya banyak masalah dan bagaimana seseorang itu menyelesaikan.¹⁹

Dalam penelitian ini, usia pemuda Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen yang difokuskan adalah memasuki tahap masa dewasa awal dan juga masa dewasa akhir, yaitu dari umur 26-45 tahun.

¹⁷ Taufik Abdillah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: Jalan Sutra, 2010), hal. 134.

¹⁸ Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia* (Jurnal Studi Pemuda VOL 1 NO 2 September 2012), hal. 91.

¹⁹ <https://muamala.net/kategori-umur-menurut-who/> di akses pada Rab, 12 Juli 2023.

3. Pengangguran

Menurut Sadono Sukirno, pengangguran adalah suatu keadaan dimana seorang pegawai ingin mendapatkan pekerjaan tetapi tidak memilikinya.²⁰ Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak aktif mencari pekerjaan, tidak tergolong pengangguran. Pengangguran dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan di pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan yang disampaikan melebihi jumlah pekerjaan yang dibutuhkan.²¹

Sadono Sukirno mengklasifikasikan pengangguran berdasarkan cirinya, dibagi menjadi empat kelompok, yaitu :

a. Pengangguran Terbuka

Pengangguran itu adalah angkatan kerja yang sebenarnya tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup tinggi karena, meskipun telah berusaha sebaik mungkin, mereka masih belum menemukan pekerjaan dan karena jumlah lowongan bertambah kurang dari pertumbuhan angkatan kerja. Konsekuensi dari situasi ini adalah mereka tidak bekerja untuk waktu yang lama. Oleh karena itu, mereka adalah pengangguran waktu nyata dan paruh waktu, itulah sebabnya mereka disebut pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka juga dapat

²⁰ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, *Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 8.

²¹ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, *Perkembangan Pemikiran ...* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 9.

diakibatkan oleh penurunan aktivitas ekonomi, perkembangan teknologi yang mengurangi masukan tenaga kerja, atau keterbelakangan industri. Misalnya, seorang sarjana teknik mesin tidak dapat memperoleh pekerjaan karena tidak tersedia cukup lapangan kerja berdasarkan kualifikasinya.

b. Pengangguran Tersembunyi

Pengangguran ini adalah pekerja yang karena suatu hal tidak bekerja secara maksimal. Salah satunya adalah perusahaannya kecil dan memiliki terlalu banyak karyawan, sehingga operasinya tidak efisien. Penggunaan tenaga kerja yang berlebihan diklasifikasikan sebagai pengangguran tersembunyi. Misalnya, lulusan hukum bekerja sebagai guru, sedangkan lulusan hukum diharuskan bekerja sebagai hakim, pengacara, atau jaksa.

c. Setengah Menganggur

Pengangguran ini adalah pekerja yang tidak optimal karena tidak ada pekerjaan, biasanya pekerja setengah menganggur ini adalah pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu. Mereka hanya diperbolehkan bekerja satu sampai dua hari seminggu atau satu sampai empat jam sehari. Misalnya termasuk pekerja paruh waktu seperti pengecer pakaian, operator ponsel, babysitter dan kurir.

d. Pengangguran Bermusim

Pengangguran adalah pekerjaan yang tidak dapat dilakukan karena terikat pada waktu tertentu dalam setahun. Sebagian besar pengangguran ini terdapat di sektor pertanian dan perikanan. Petani pada umumnya tidak terlalu aktif antara menabur dan memanen. Jika mereka tidak melakukan pekerjaan lain selama ini, mereka akan menganggur.²² Contohnya seperti petani dan kuli bangunan.

Penyebab Terjadinya Pengangguran adalah :

- a. Terjadi ketidakseimbangan antara lahan untuk bekerja dan jumlah tenaga kerja yang terus meningkat setiap tahunnya.
- b. Kemajuan teknologi membuat tidak ada lagi kebutuhan akan tenaga kerja di bidang ini.
- c. Kurangnya pendidikan dan keterampilan
- d. Kebijakan pemerintah mempengaruhi industri dan perdagangan.
- e. Rumahnya jauh dari kota, jadi menurunnya lowongan pekerjaan.
- f. Tidak sesuainya upah dengan pencari kerja.

4. Pemuda Pengangguran

Pemuda pengangguran - adalah generasi muda yang tidak mempunyai pekerjaan. Seperti ingin mendapatkan pekerjaan tetapi tidak memilikinya. Menurut beberapa penelitian penelitian menyatakan bahwa pada umumnya

²² Sadono Sukirno, Makro ekonomi modern, *perkembangan pemikiran ...*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 10-11.

pengangguran yang terjadi di negara-negara sedang berkembang didominasi oleh pengangguran usia muda dan pengangguran berpendidikan.²³

Salah satu sebab munculnya pengangguran muda karena bergesernya *labor intensive* menjadi *capital intensive*. Kebutuhan tenaga kerja di perusahaan berubah dari manual oleh tenaga kerja menjadi serba digital. Beberapa bagian di industri kini menggunakan teknologi otomatisasi produksi. Perubahan sisi ekonomi digital membuat efisiensi yang menekan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Kebijakan *capital intensive* juga disebabkan oleh kebijakan upah minimum yang menurunkan permintaan angkatan kerja usia muda, dan juga dihadapkan dengan kondisi pengangguran muda tidak siap kerja dikarenakan belum pernah punya pengalaman bekerja sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gorry, dimana upah minimum memaksa pekerja muda untuk menerima upah di bawah standar dari kualifikasi.²⁴ Dan, dalam penelitiannya Gontkovicova et al, tenaga kerja muda tidak memiliki pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki mereka.²⁵

5. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan yang dijadikan pokok penghidupan atau untuk mendapat nafkah.²⁶

²³ Nur, et al. 2016. Pengangguran Terdidik di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Analisis. Vol. 5(1) : 29-33.

²⁴ Gorry, Aspen. 2013. Minimum wages and youth unemployment. European Economic Review 64 (2013), hal. 57–75.

²⁵ Gontkovicova, et al. 2015. Youth Unemployment - Current Trend in the Labour Market?.

²⁶ <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253477/profesi--arti-perbedaan-dengan-pekerjaan-ciri-dan-macam-macamnya>. Di akses pada Senin, 12 Juni 2023.

Menurut Wiltshire kerja/pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi.

- 1) Pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktifitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh.
- 2) Pekerjaan merupakan satu rangkaian keterampilan dan kompetensi tertentu yang harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu.
- 3) Pekerjaan adalah sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan daripada sekedar mencari nafkah.
- 4) Pekerjaan adalah "kegiatan sosial" di mana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain.²⁷

C. Batasan Teori

1. Teori Persepsi Sosial

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁸

²⁷ Wiltshire, A. H. (2016). The Meanings of Work in a Public Work Scheme in South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 36(12), 18–35.

²⁸ Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 50.

Sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan. Sedangkan menurut Soedjono Soekanto, bahwa yang dimaksud dengan sosial adalah prestise secara umum dari seseorang dalam masyarakat.

Menurut Harvey dan Smith, persepsi sosial adalah suatu proses membuat penilaian (judgement) atau membangun kesan (impression) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut.

Persepsi sosial adalah proses menangkap objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap mereka mengandung resiko. Persepsi sosial merupakan suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasi dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambar orang yang dipersepsi.

Persepsi yang baik atau positif merupakan dasar dari pembelajaran yang baik. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik, mereka memiliki dasar belajar yang baik. Sebaliknya, seseorang dengan kognisi yang buruk atau negatif akan mengalami kesulitan belajar. Persepsi negatif juga bisa membebani seseorang. Sebagaimana pendapat Kartono dan Gulo yang mendefinsikan stress sebagai kondisi ketegangan fisik atau psikologis disebabkan oleh adanya persepsi ketakutan dan kecemasan.

Oleh karena itu, persepsi dipengaruhi oleh pengalaman saat ini dan masa lalu, tetapi juga oleh sikap individu pada saat itu. Biasanya pengamatan pertama adalah garis besar umum atau kasar. Ada juga persepsi yang disebut ilusi. Seseorang cenderung untuk percaya sesuai dengan pemahamannya mengenai situasi tersebut. Persepsi ini memengaruhi perilaku individu. Seorang guru akan dapat memahami peserta didik lebih baik bila ia peka terhadap bagaimana cara seseorang melihat suatu situasi tertentu.²⁹

2. Pekerjaan Dalam Sudut Pandang Agama

Dalam Al-Qur'an digunakan beberapa istilah yang berarti kerja atau pekerjaan, seperti : 'amal (kerja), kasb (pendapatan), sakhkhara (untuk mempekerjakan atau menggunakan), ajr (upah atau penghargaan), *ibtigha'a fadl Allah* (mencari keutamaan Allah).³⁰

Dalam pandangan Yusuf Qardhawi kerja adalah segala usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik melalui gerak tubuh maupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi maupun untuk orang lain.³¹

Istilah kerja dalam Islam bukanlah semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang

²⁹ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 36-37.

³⁰ Al-Faruqi, Isma'il R., dkk., 1995. *Academic Dissertations (3): Islamizations of Economics*. USA: The International Institute of Islamic Thought.

³¹ Qardhawi, Yusuf, 1997. *Norma dan Etika Islam*, alih bahasa Zainal Arifin dan Dahlian Husin. Jakarta: Gema Insani ress.

maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tidak mengenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan ataupun pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara. Dengan kata lain, orang yang bekerja adalah mereka yang menyumbangkan jiwa dan tenaganya untuk kebaikan diri, keluarga, masyarakat maupun negara tanpa menyusahkan dan menjadi beban orang lain.

Jadi dalam konsepsi Islam kerja merupakan suatu kewajiban agama yang menyeluruh atas setiap muslim (bersifat individual/ fardhu 'ain) yang mampu bekerja untuk mencapai kebahagiaan individu, keluarga dan masyarakat. Oleh karena itulah iman senantiasa dikaitkan oleh Al-Qur'an dengan amal sholeh atau perbuatan baik. Ini mengisyaratkan bahwa islam itu adalah akidah yang mesti diamalkan dan amalan yang mesti berakidah secara tidak terpisah (terintegrasi), sebagaimana dimaksud dalam firman Allah: *“Demi masa, sesungguhnya manusia pasti akan rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh”*.³²

³² QS. Al-'Ashr (103): 1-3)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan penelitian, untuk menemukan sebuah penelitian maka harus menemukan batasan tersebut. Membatasi penelitian adalah suatu upaya pembatasan dimensi masalah dan batasan yang akan di teliti. Tujuan dari fokus penelitian ini adalah menyederhanakan terhadap riset yang terlalu luas. Fokus objek penelitian disini adalah pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³³

³³ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.4.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang mengembangkan secara rinci.³⁴

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian, lokasi yang dituju adalah hal yang paling penting agar penelitian ini dapat dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 November 2022 sampai 20 Juli 2023.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang dianggap sebagai sumber informasi peneliti yang memberikan tambahan informasi terhadap bahan penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk menyasar berbagai aspek sumber data penelitian. Aspek-aspek tersebut antara lain, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang yang

³⁴ Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta:Bumi Aksara,2005), hal. 157.

paling berpengalaman, sehingga memudahkan peneliti untuk mempelajari objek kajian atau situasi sosial, efeknya adalah data yang dihasilkan berkualitas tinggi.³⁵

Maka dari itu penulis menetapkan beberapa informan yang menurut penulis sedikit banyaknya terkait penelitian ini. Jumlah informan pada penelitian ini adalah 9 informan, yaitu :

Tabel 3.1
Jenis Informan

Jenis Informan	Informan	Jumlah
Informan Utama	Pemuda pengangguran	4 orang
Informan Kunci	Sekdes Peutuha Peut Ketua Pemuda	3 orang
Informan Pendukung	Masyarakat	2 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan data, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik dalam triangulasi yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, yang mencakup banyak proses biologis dan psikologis yang berbeda. Dua yang paling penting adalah

³⁵ Sugiyono. . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.45.

proses mengamati dan mengingat.³⁶ Dalam observasi ini, peneliti akan belajar tentang perilaku dan maknanya.³⁷ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi tersebut dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang subjek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi verbal yang terjadi antara dua orang dalam situasi tatap muka, salah satunya adalah melakukan wawancara untuk menanyakan informasi atau ekspresi kepada peneliti seputar pandangan dan keyakinannya.³⁸ Ada beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini melengkapi hasil observasi dan wawancara. Bentuk dokumen ini bermacam-macam, seperti tulisan, gambar atau karya monumental.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 139.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309.

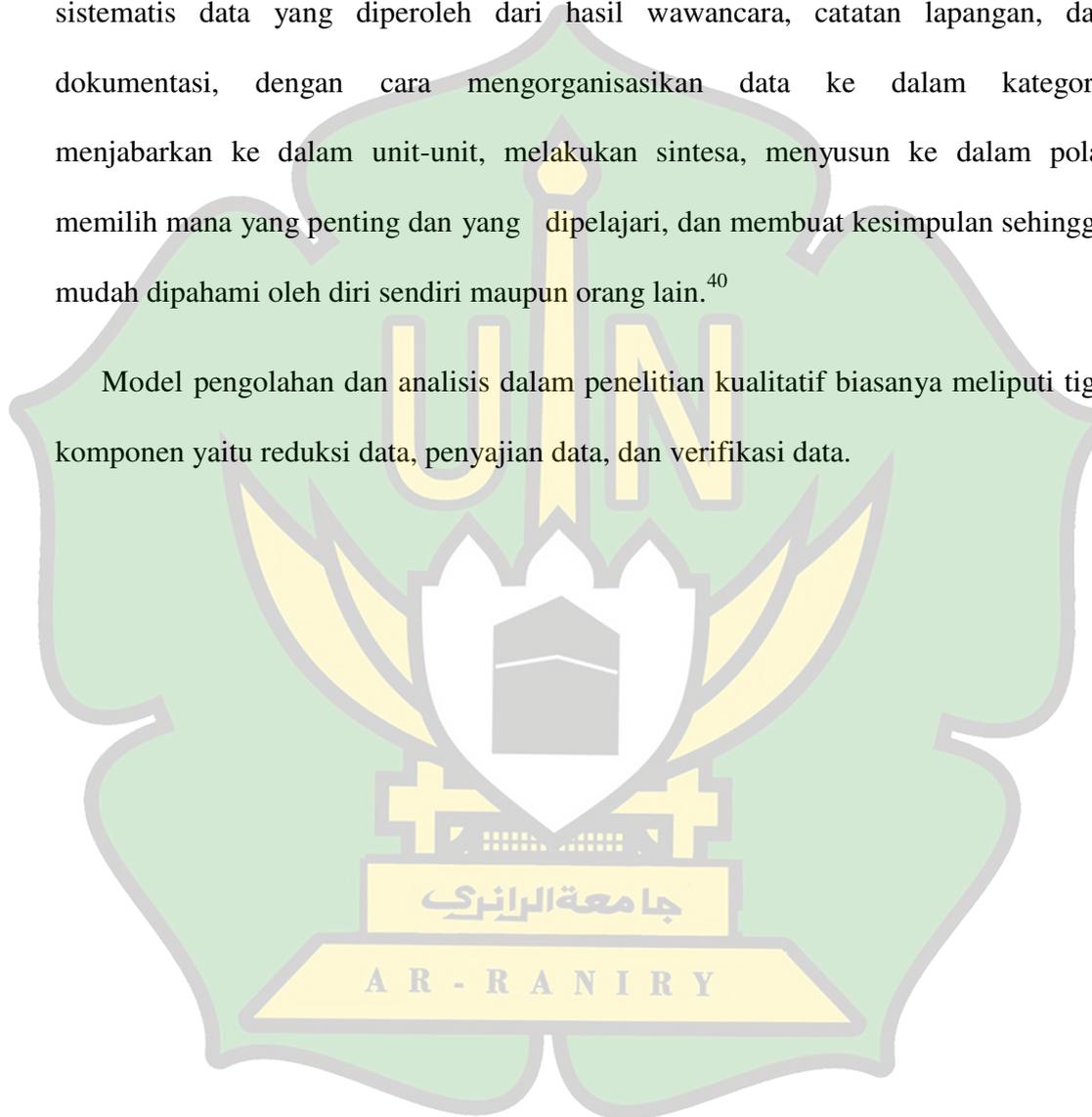
³⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 50.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

Model pengolahan dan analisis dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.



⁴⁰ Sugiyono. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, Bandung: Alfabeta, hal. 244.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis Gampong Geulanggang Teungoh

Secara administrasi Gampong Geulanggang Teungoh termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Secara geografis terletak di $96^{\circ} 55' 30,1''$ - $96^{\circ} 19' 45,9''$ BT dan terletak di $4^{\circ} 53' 20,3''$ - $5^{\circ} 16' 25,8''$ LU, adapun batas wilayah Gampong Geulanggang Teungoh sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Geulanggang Kulam
- b. Sebelah Selatan : Geulanggang Gampong
- c. Sebelah Timur : Geudong-Geudong dan Pulo Ara GD Teungoh
- d. Sebelah Barat : Geulanggang Baro dan Cot Gapu

Jarak dari Gampong Geulanggang Teungoh ke Ibu Kota Kecamatan kurang lebih sekitar 1 km, jarak dari Gampong Geulanggang Teungoh ke Ibu Kota Kabupaten adalah kurang lebih 1 km, dan jarak dari Gampong Geulanggang Teungoh ke Ibu Kota Provinsi Aceh yaitu Kota Banda Aceh kurang lebih sekitar 218 km.

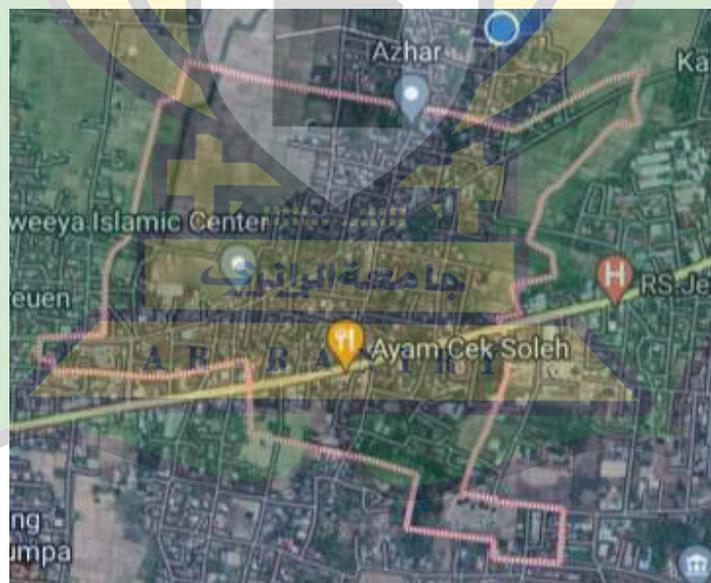
Luas wilayah Gampong adalah 248 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pemukiman : 150 Ha
- b. Persawahan : 45 Ha

- c. Perkebunan : 1 Ha
- d. Tanah Kuburan : 1 Ha
- e. Perkarangan : 43 Ha
- f. Taman : 1 Ha
- g. Perkantoran : 1 Ha
- h. Prasarana Umum : 3 Ha

Secara administrasi kewilayahan Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen terbagi ke dalam empat wilayah dusun, yaitu Dusun Barat , Dusun Lagang, Dusun Timur dan Dusun Teungoh.⁴¹

Gambar 4.1
Letak Gampong Geulanggang Teungoh



⁴¹ Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Geulanggang Teungoh Tahun 2022.

Jumlah penduduk Gampong Geulanggang Teungoh sebanyak 4732 orang dengan jumlah KK sebanyak 1287 KK, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

Kelompok Umur	Jumlah
0-1	46
1-4	373
5-14	839
15-39	2057
40-64	1282
>65	235
Jumlah	1287

Sumber : *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Geulanggang Teungoh Tahun 2022*

2. Pemerintahan Gampong Geulanggang Teungoh

Istilah “Pemerintah Desa” secara umum diatur dalam Undang-Undang Pemerintah Daerah No.32 Tahun 2004 namun khusus untuk di Aceh istilah “Pemerintah Desa” disebut “Pemerintah Gampong” hal ini sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, lalu secara khusus diatur melalui Qanun Kabupaten Bireuen No.6 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Gampong. Dalam pasal 1 Qanun tersebut yang dimaksud dengan Gampong atau nama lain, adalah kesatuan masyarakat hukum yang berada dibawah

mukim dan dipimpin oleh kechik atau nama lain yang berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.⁴²

Menurut Pasal 1, Pemerintah Gampong adalah keuchik dan tuha peut yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan pemerintah gampong. Pemerintah Gampong, adalah keuchik, keurani Gampong beserta perangkat gampong lainnya yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan pemerintah gampong.⁴³

Struktur pemerintahan Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen, Keuchik dibantu oleh Tuha Peut dan Imum Gampong. Dalam menjalankan pemerintahannya, keuchik dibantu oleh sekretaris

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Geulanggang Teungoh Tahun 2022



⁴² Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 6 Tahun 2018.

⁴³ Qanun Kabupaten Bireuen..., Tahun 2018.

3. Visi dan Misi Gampong Geulanggang Teungoh

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi Gampong Geulanggang Teungoh, dan terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), maka untuk pembangunan Gampong Geulanggang Teungoh disusun visi sebagai berikut :

“Mewujudkan Gampong Geulanggang Teungoh menuju kemandirian yang aman, damai, dan makmur berdasarkan syariat Islam.”⁴⁴

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut Pemerintahan Gampong Geulanggang Teungoh menetapkan misinya sebagai berikut:

- a. Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.
- b. Mewujudkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, sehat lahir dan batin.
- c. Mewujudkan sumber daya aparatur Gampong yang professional, dinamis dan bermoral.
- d. Meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan gampong sesuai hak dan kewajiban.
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan daya saing sektor pertanian, perindustrian dan perdagangan.

⁴⁴ Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Geulanggang Teungoh Tahun 2022.

- f. Mewujudkan kondisi gampong yang berkualitas dan bebas KKN dan professional dalam rangka Good Governance.
- g. Penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Gampong dengan mengembangkan pembangunan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).
- h. Menata dan mengembangkan potensi kebudayaan, pariwisata yang islami, mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan berbagai masalah.⁴⁵

4. Kondisi Ekonomi, Keagamaan, Pendidikan dan Sosial Budaya

a. Kondisi Ekonomi

Penduduk Gampong Geulanggang Teungoh dapat digolongkan sebagai masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas, dengan jenis mata pencaharian beragam sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Penduduk Gampong Geulanggang Teungoh

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Apoteker	3
2.	Belum Tidak Bekerja	1015
3.	Bidan	15
4.	Buruh Harian Lepas	30
5.	Buruh Tani/Perkebunan	10
6.	Dokter	7

⁴⁵ Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Geulanggang Teungoh Tahun 2022.

7.	Dosen	12
8.	Guru	74
9.	Industri	3
10.	Karyawan BUM	19
11.	Karyawan Honorer	50
12.	Karyawan Swasta	54
13.	Kepolisian RI	26
14.	Konsultan	2
15.	Mekanik	28
16.	Pengurus Rumah Tangga	915
17.	Pedagang	115
18.	Pegawai Negeri Sipil	146
19.	Pelajar/Mahasiswa	1344
20.	Penata/Rambut	2
21.	Penata Rias	1
22.	Pengacara	3
23.	Pensiunan	31
24.	Perawat	7
25.	Petani/Pekebun	74
26.	Peternak	2
27.	Seniman	2
28.	Sopir	48
29.	Tentara Nasional Indonesia	6
30.	Transportasi	4
31.	Tukang Batu	52
32.	Tukang Gigi	1

33.	Tukang Jahit	13
34.	Tukang Kayu	15
35.	Tukang Las/Pandai Besi	7
36.	Tukang Sol Sepatu	1
37.	Ustadz/Mubaligh	9
38.	Wartawan	2
39.	Wiraswasta	584

Sumber :Buku Catatan Penduduk di Sekretariat Gampong Geulumpang Teungoh Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian penduduk Gampong Geulumpang Teungoh banyak bergerak disektor PNS, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata warga Gampong Geulumpang Teungoh dapat digolongkan sebagai masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas. Dan untuk masyarakat yang bekerja Wiraswasta banyak bekerja sebagai tukang kaleng.

b. Kondisi Keagamaan

Berdasarkan keterangan perangkat Gampong Geulumpang Teungoh pada tanggal 5 Juli 2023 yaitu Keuchik Gampong menyatakan bahwa seluruh penduduk Gampong Geulumpang Teungoh beragama Islam, adapun gambaran keagamaan Penduduk di Gampong Geulumpang Teungoh, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Keagamaan Penduduk Gampong Geulandang Teungoh

No	Agama	Jumlah Penduduk
1	Islam	4732 Orang
2	Hindu	- Orang
3	Budha	- Orang
4	Kristen Protestan	- Orang
5	Kristen Katolik	- Orang
6	Kepercayaam	- Orang
	Jumlah	4732 Orang

Sumber : *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Geulandang Teungoh*

c. Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan masyarakat Gampong Geulandang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen secara keseluruhan telah mengecap pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Penduduk Gampong Geulandang Teungoh

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	S-3	1 Orang
2.	S-2	21 Orang

3.	S-1	383 Orang
4.	Diploma	173 Orang
5.	SLTA	1386 Orang
6.	SLTP	723 Orang
7.	Tamat SD	621 Orang
8.	Belum Tamat SD	483 Orang
9.	Belum Sekolah	941 Orang
	Jumlah	4732 Orang

Sumber : *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Geulumpang Teungoh*

d. Kondisi Sosial Budaya

Sesuai letak dan kondisi geografis, masyarakat Gampong Geulumpang Teungoh masih kental dengan perayaan-perayaan kegiatan keagamaan maupun tradisi yang turun temurun, seperti Tradisi Peusijuk, Peutron Aneuk, Kenduri Blang, Kenduri Jeurat, yang didapat dari leluhur masyarakat Gampong Geulumpang Teungoh.

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Sosial Pemuda Pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Kondisi sosial pemuda pengangguran penting untuk diperhatikan untuk menimbulkan kepekaan sosial. Dengan adanya kepekaan sosial setiap individu dapat merasakan kenyamanannya sendiri dan membangun dunia lebih baik lagi serta dapat pulih bersama dan hidup berkelanjutan. Dan juga mempunyai kemampuan untuk merasakan dan mengamati reaksi-reaksi yang terjadi di lingkungan serta perubahan orang lain yang ditunjukkan baik secara verbal maupun nonverbal. Untuk melihat lebih jauh tentang kondisi sosial pemuda pengangguran Gampong Geulanggang Teungoh dilakukan wawancara dengan responden dari unsur pemuda pengangguran, aparat Gampong dan juga masyarakat Gampong pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023.

Bersama Muhammad Safrizal selaku pemuda Gampong Geulanggang Teungoh yang tergolong pengangguran, penjelasannya sebagai berikut:

Apa alasan yang membuat anda sulit dalam menemukan pekerjaan, seperti kriteria yang dibutuhkan atau kurangnya informasi?

“Sebenarnya saya mempunyai pekerjaan, pekerjaan saya adalah menjaga kantor dinas PU, namun tidak bekerja seperti jam kerja pada biasanya. Saya hanya bekerja 3 hari dalam seminggu, yaitu 10 jam per malam. Saya juga tidak ada keinginan untuk mencari informasi tentang lowongan pekerjaan

ditempat lain karena saya cukup nyaman bekerja di tempat tersebut, dan mungkin juga sekarang kalau kita melamar di pekerjaan lain, rata-rata yang diminta adalah lulusan kuliah, susah mendapatkan pekerjaan untuk orang seperti saya yang tidak tamat sekolah”⁴⁶

Terkait dengan pernyataan yang diberikan oleh safrizal, hafidh juga memberi pernyataan sebagai berikut:

“Karena saya tidak suka bekerja dibawah tekanan, malah saya yang buat tekanan, dari proses dari proses dan kemampuan saya, saya lebih senang bekerja di usaha sendiri”

Apa anda tidak takut orang-orang berkata lulusan sarjana kenapa jualan?

“Sebenarnya hal itu sudah saya pikirkan, awalnya saya sedikit ragu untuk melakukan ini. Tapi i don't care apa kata orang karena yang menjalani hidup ini ya saya sendiri selagi saya bahagia dan punya pendapatan saya rasa itu sudah cukup untuk saya. Persepsi orang lain tidak akan membangun diri kita dan bangsa ini. Pikiran orang-orang masih banyak yang keliru, pekerjaan itu gak mesti harus jadi PNS atau kantor, justru itu membuat mindset kita sebagai pemuda semakin mengkerucut tidak terbuka dan melihat peluang yang terjadi setiap hari di dalam sosial. Perlu dijelaskan, orang tua kita di desa selalu berpikiran bahwa sukses kita punya seragam, padahal kan tidak”⁴⁷

Kemudian bersama Robi Ardiasyah, pemuda pengangguran Gampong Geulanggang Teungoh juga memberikan penjelasannya sebagai berikut:

Bagaimana anda memenuhi kebutuhan sehari-hari?

“Kalau kebutuhan sehari-hari saya sampai saat ini menggunakan simpanan saya, tabungan yang saya simpan disaat saya masih bekerja beberapa bulan ke belakang. Dan juga istri saya ikut membantu kebutuhan di rumah untuk

⁴⁶ Wawancara dengan Muhammad safrizal sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 juli 2023.

⁴⁷ Wawancara dengan hafidh sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 juli 2023.

sehari-hari. Istri saya bekerja menjaga anak-anak saat kedua orang tuanya pergi bekerja”⁴⁸

Selanjutnya havid juga menjelaskan :

Apakah anda mengikuti kegiatan yang diadakan di Gampong Geulanggang Teungoh?

“Ya kalau ada di tempat selalu ikut, sosial itu penting sama seperti investasi. Misalnya hari ini orang kenak musibah ya kita tolongin karena besok pasti kita di tolong. Begitu juga dengan acara-acara lain yang berpotensi membutuhkan masa, kalau kita hadir di itu kita mendapatkan kesan yang baik dalam bersosial”⁴⁹

Infomasi tersebut dipertegas pula oleh Bapak Zainuddin Abdullah, ST. selaku Sekdes Gampong Geulanggang Teungoh sebagai berikut:

“Pemuda di Gampong ini sangat aktif dalam hal sosial di Gampong, walaupun mereka pengangguran tetapi kalau ada acara di Gampong mereka selalau hadir dan juga sangat kompak antar sesama pemuda”

Apa yang dilakukan pemuda pengangguran sehari-hari?

“Biasanya yang saya lihat jika mereka tidak bekerja, mereka duduk di warkop main hp, dan ada juga yang menunggu ada pekerjaan bongkar muat barang. Karena di Gampong ini biasanya sering ada mobil yang bongkar muat barang, jadi pemuda yang gak ada kerja biasa ikut bongkar muat barang. Mereka senang dengan pekerjaan itu karena cuma kerja sebentar langsung dapat uang dan pekerjaannya juga tidak capek kali”⁵⁰

Kemudian Sri Devi selaku masyarakat Gampong Geulanggang Teungoh juga menjelaskan:

⁴⁸ Wawancara dengan Robi Ardiansyah sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

⁴⁹ Wawancara dengan Hafidh sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁰ Wawancara dengan Zainuddin Abdullah, ST. sebagai sekdes Gampong pada tanggal 20 Juli 2023.

Bagaimana penilaian masyarakat terhadap pemuda pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh?

“Menurut saya dengan meningkatnya pengangguran bisa terbentuknya tingkat kriminalitas dalam lingkungan masyarakat, dan semoga terciptanya banyak lapangan kerja yang mampu menampung pemuda pengangguran”⁵¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial pemuda pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen sangat stabil. Artinya bebas dari gangguan-gangguan yang bersifat apapun. Dan pemuda juga memiliki kesadaran bersama pada nilai dan norma yang berlaku, dan peka pada keadaan sekitar sehingga dapat membangun hubungan yang baik antara masyarakat baik dengan keluarga, teman, bahkan juga aparaturnya Gampong. Pandangan masyarakat dan juga aparaturnya Gampong terhadap pemuda pengangguran yaitu sangat baik, karena pemuda selalu ikut serta membantu masyarakat di Gampong.⁵²

2. Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap Pekerjaan Di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Banyak pemuda menilai pekerjaan adalah hal yang penting karena dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pemuda bekerja untuk mendapatkan rasa aman, mencari kepuasan, dan mengaktualisasikan dirinya dalam bekerja. Dan juga tidak

⁵¹ Wawancara dengan Sri Devi sebagai masyarakat Gampong Geulanggang Teungoh pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵² Hasil Observasi peneliti di Gampong Geulanggang Teungoh pada tanggal 20 Juni 2023.

sedikit masalah yang dialami oleh pemuda sehingga mengubah pandangannya terhadap pekerjaan. Untuk mengetahui bagaimana pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan di Gampong Geulanggang Teungoh diantaranya dilakukan wawancara beberapa informan.

Bersama Hafid selaku pemuda pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh dalam wawancara menjelaskan sebagai berikut:

Bagaimana pandangan anda terhadap pengangguran?

“Menurut saya pemuda pengangguran adalah pemuda yang tidak bekerja, bukan tidak bekerja karena malas tetapi karena tidak mempunyai pekerjaan”⁵³

Kemudian Bapak Mahyudar selaku anggota Tuha Peut juga memberi pendapat saat di wawancarai , sebagai berikut:

Apa yang membuat pemuda pengangguran memilih untuk tidak bekerja?

“Mereka tidak bekerja sebagian karena malas, keenakan tidur-tidur dirumah kemudian bangun minta uang untuk kopi sama orang tua, duduk di warkop sampe malam. Dan ada juga yang lulusan SD jadi malas mencari pekerjaan, karena bagi mereka yang banyak diterima sekarang hanya lulusan S1. Ada juga yang gak kerja gara-gara tidak mau keluar dari Gampong, jadi hanya menunggu pekerjaan di Gampong saja. Ya begitu kalau pekerjaan di Gampong saja mana ada selalu, cuma ada kadang-kadang aja”⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan Hafidh sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁴ Wawancara dengan Mahyudar sebagai peeutuha peut pada tanggal 20 Juli 2023.

Pernyataan yang menerangkan bahwa pemuda pengangguran tidak mau bekerja diluar Gampong, diperkuat pula oleh Musnawir selaku pemuda pengangguran Gampong Geulanggang Teungoh juga menjelaskan sebagai berikut:

“Iya, menurut saya bekerja harus didalam desa atau di desa-desa tetangga saja. Ngapain jauh-jauh ketempat orang karena itu sama aja menghabiskan biaya yang sangat banyak, untuk transportasi, uang makan, dan lain sebagainya”⁵⁵

Akan tetapi, Hafid juga selaku pemuda pengangguran memberikan pernyataan yang berbanding terbalik, yaitu sebagai berikut:

“Tidak mesti, dengan pesatnya teknologi sekarang kita tidak mesti harus berkerja di tempat dan lingkungan tertentu. Yang tidak boleh mati adalah skill, dengan adanya skill kita bisa bekerja dimana pun. Ya kalau saya pribadi kemana pun saya pergi saya bisa beradaptasi dan memberikan kontribusi saya terhadap apapun yang saya hadapi, alhasil orang bisa melihat bahwa saya mempunyai tanggung jawab ya akhirnya saya di pakek dalam sosial”⁵⁶

Dengan adanya pro dan kontra terhadap pekerjaan didalam maupun luar desa, akan berdampak pada naik turunnya jumlah pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh. Berikut pendapat dari Suryadi selaku Ketua Pemuda Gampong Geulanggang Teungoh pada hari Kamis 20 Juli 2023:

“Jumlah pengangguran di Gampong Geulanggang sejauh ini tidak bertambah, karena di Gampong kita juga menciptakan lapangan kerja seperti kalau ada toko yang jualan, biasanya yang jaga parkir adalah pemuda Gampong Geulanggang Teungoh sendiri, kalau ada perusahaan swasta juga biasanya dijaga oleh pemuda Gampong ini juga. Dan jika ada mobil-mobil yang membawa barang, biasanya juga pemuda Gampong ini yang bongkar muat barang dari mobil tersebut. Jadi dengan adanya lapangan kerja seperti itu,

⁵⁵ Wawancara dengan Muhammad Safrizal sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁶ Wawancara dengan Hafidh sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

mengurangi pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh. Kita juga berusaha menciptakan lapangan kerja, untuk mengurangi hal-hal kurang baik yang akan dilakukan oleh pemuda pengangguran”⁵⁷

Pernyataan yang menyatakan bahwa pemuda pengangguran melakukan pekerjaan bongkar muat barang, dipertegas oleh Bapak Zainuddin Abdullah, ST. selaku Sekdes Gampong Geulanggang Teungoh, yang menyatakan sebagai berikut:

“Pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh pemuda disaat tidak ada pilihan lain adalah bongkar muat barang. Di Gampong Geulanggang banyak industri perdagangan seperti sembako, karena dekat dari kota dan juga jalan di Gampong ini banyak dilewati oleh warga Gampong lain makanya rame yang berjualan. Makanya hampir setiap hari ada saja mobil yang membawa barang datang, itu kalau udah datang mobil bawa barang, sudah ada pemuda yang datang juga untuk bekerja”⁵⁸

Namun terkait pendapat yang menyatakan pemuda bekerja sebagai tukang bongkar muat barang, ada juga masyarakat Gampong Geulanggang Teungoh bernama Nuraini berpendapat sebagai berikut:

“Biasanya kalau tidak bekerja sering kita lihat pemuda duduk di warkop main judi online, judi online sekarang sangat meresahkan, bisajadi karena judi ini anak muda jadi malas bekerja”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan di Gampong Geulanggang Teungoh sangat berpengaruh pada keinginan pemuda untuk bekerja. Sebagian pemuda merasa tidak percaya diri karena jenjang pendidikan terakhirnya, seperti tamat SD belum banyak pengalaman dan tidak berani keluar zona nyaman. Aparatur Gampong juga

⁵⁷ Wawancara dengan Suryadi sebagai ketua pemuda pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Zainuddin Abdullah, ST, sebagai sekdes pada tanggal 20 Juli 2023.

⁵⁹ Wawancara dengan Nuraini sebagai masyarakat pada tanggal 20 Juli 2023.

membantu dalam menurunkan angka pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh dengan cara membuka lapangan kerja baru.

3. Faktor-faktor Yang Melatar Belakangi Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap Pekerjaan

Pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan juga mempunyai faktor tersendiri. Dari banyaknya faktor, salah satunya adalah rendahnya pendidikan sehingga sulit untuk mencari pekerjaan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh seorang informan utama, Muhammad Safrizal selaku pemuda pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh pada Kamis 20 Juli 2023:

“Saya sekolah tidak tamat SD, jadi ngapain harus kerja yang gimana-gimana, asal ada aja. Kayak sekarang jaga malam di kantor PU seminggu dua kali udah cukup. Sekarang yang sarjana saja susah dapat pekerjaan, apalagi seperti saya yang SD saja tidak lulus”⁶⁰

Terkait pernyataan bekerja berpengaruh pada latar belakang pendidikan, Musnawir pemuda pengangguran Gampong Geulanggang Teungoh memberikan pernyataan, yaitu:

“Menurut saya, bekerja tidak mesti sesuai dengan gelar ataupun ijazah sekolah terakhir, apalagi dengan pendidikan di Indonesia ini kita harus menguasai seluruh mata pelajaran, tidak bidang keahlian kita saja. Karena hal itu bisa membuat pemuda keluar jalur”

⁶⁰ Wawancara dengan Muhammad Safrizal sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

Namun, jaman sekarang walaupun seseorang mempunyai skill, tetapi latar belakang pendidikannya tidak lulus SMA minimal, akan susah mencari pekerjaan. Rata-rata pekerja yang dibutuhkan sekarang minimal lulus SMA walau hanya untuk admin toko. Dengan demikian tokoh masyarakat juga membantu pemuda pengangguran. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sri Devi, masyarakat Gampong Geulandang Teungoh, yaitu:

“Kami sebagai masyarakat turut andil dalam mencegah pengangguran di Gampong Geulandang Teungoh dengan cara memberi pekerjaan harian atau paruh waktu kepada pemuda pengangguran, seperti membersihkan halaman rumah”

Sebagaimana pernyataan diatas, masyarakat ikut berpartisipasi dalam mencegah pengangguran yang ada di Gampong Geulandang Teungoh, begitu pula dengan aparatur Gampong, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Zainuddin Abdullah, ST. selaku Sekdes Gampong Geulandang Teungoh, yaitu:

“Kami membentuk kerjasama dengan pemuda pengangguran dibagian kepemudaan, bahkan kami memberi anggaran untuk membuat kegiatan seperti pelatihan khusus pemuda. Dan juga kami aparatur Gampong menanyakan kepada perusahaan swasta khususnya yang ada di Gampong Geulandang Teungoh, apakah ada lowongan di perusahaan tersebut. Itu juga memperkecil angka pengangguran di Gampong ini”⁶¹

Terkait pernyataan diatas, semua tidak jauh dari dukungan keluarga, sebagaimana disampaikan oleh Musnawir, yaitu:

⁶¹ Wawancara dengan Zainuddin Abdullah, ST, sebagai sekdes pada tanggal 20 Juli 2023.

“Keluarga saya sangat mendukung saya dalam memberikan informasi tentang pekerjaan, begitu pula dengan lingkungan sekitar saya”⁶²

Pernyataan yang diungkapkan oleh Musnawir berbanding terbalik seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Muhammad Safrizal, yaitu:

“Keluarga saya tidak pernah memberi informasi tentang pekerjaan, mau jadi gimana ya terserah”⁶³

Namun, pernyataan tersebut diperjelas oleh bapak Mahyudar selaku Peutuha Peut Gampong Geulanggang Teungoh, sebagai berikut:

“Terkadang keluarga bukan tidak mendukung, tetapi kadang saat diajarkan oleh keluarga harus bagaimana, tetapi tetap pada jalurnya sendiri. Jadi keluarga udah capek ngasih tau hal yang sama terus-menerus lagian mereka juga bukan anak kecil lagi”⁶⁴

Kemudian informan Roby Ardiansyah, pemuda pengangguran lulusan SMA mengatakan:

“Saya menganggur karena menunggu pekerjaan relif, saya suda lama bekerja di bagian relif dan saya juga suka bekerja di bidang tersebut makanya saya belum mencari pekerjaan lain”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatar belakangi pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan adalah salah satunya faktor keluarga, lingkungan dan juga judgment dari pemuda itu sendiri.

⁶² Wawancara dengan Mustafa sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

⁶³ Wawancara dengan Muhammad Safrizal sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan Mahyudar sebagai peutuha peut pada tanggal 20 Juli 2023.

⁶⁵ Wawancara dengan Roby Ardiansyah Pemuda Pengangguran pada tanggal 20 juli 2023.

Terkadang seseorang ingin berubah tetapi faktor lingkungan seperti teman bergaul membuatnya sulit untuk berubah, bisajadi dikarenakan malu jadi bahan becanda temannya bahkan bisa kehilangan kawan. Faktor keluarga juga sangat amat berpengaruh bagi pemuda pengangguran, itu bisa menjadi penyemangat pemuda pengangguran untuk bekerja jika memiliki hubungan dan dukungan yang baik antar sesama keluarga. Dan penilaian pemuda itu sendiri juga berdampak pada pekerjaan.

C. Pembahasan

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan berbagai bentuk jawaban dari semua pertanyaan yang selama ini menjadi tujuan peneliti. Peneliti akan menginterpretasikan wawancara dengan berbagai informasi tentang “Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap Pekerjaan Di Gmpong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen”.

Kondisi sosial pemuda pengangguran juga menjadi poin penting karena berpengaruh pada pandangannya terhadap pekerjaan. Dari hasil wawancara dapat kita simpulkan bahwa kondisi sosial pemuda pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh sangat bagus. Pemuda sangat aktif dalam kegiatan di Gampong, baik itu acara pesta maupun acara duka. Begitu pula hubungan sosialnya antar sesama terjalin sangat bagus, baik antar sesama pemuda, masyarakat dan juga aparaturnya Gampong. Pemuda di Gampong Geulanggang Teungoh berhasil membuat kesan (impression) yang baik kepada masyarakat setempat.⁶⁶

⁶⁶ Hasil observasi peneliti di Gampong Geulanggang Teungoh pada tanggal 20 Juni 2023.

Begitu pula yang dilakukan oleh aparaturnya Gampong, menjalin hubungan yang baik bersama pemuda pengangguran. Memberi perhatian lebih kepada pemuda agar mereka bisa bangkit dari keadaan yang tidak baik. Aparatur Gampong bahkan mencari pekerjaan untuk pemuda pengangguran. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada kondisi sosial pemuda pengangguran. Dengan lingkungan sosial yang baik, pemuda pengangguran menjadi lebih semangat untuk menghilangkan gelar pengangguran yang ada padanya.

Namun masih ada pemuda yang berpikir lowongan pekerjaan hanya terbuka untuk lulusan S1 saja. Namun kenyataannya untuk lulusan sekolah juga banyak tersedia lowongan pekerjaan, seperti pekerja rumah tangga, tukang kebun, cleaning service di sebuah perusahaan, petugas keamanan juga biasanya bukan dari tamatan sarjana.

Hasil dari analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa pandangan seorang pengangguran itu sama halnya dengan orang yang bekerja karena mereka mengetahui bahwa orang yang pengangguran adalah orang yang tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan.

Dalam teori mengenai persepsi sosial, Harvey dan Smith mengatakan bahwa persepsi sosial adalah suatu proses membuat penilaian (judgement) atau membangun kesan (impression) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut.

Dari hasil wawancara, dapat kita simpulkan adalah pemuda di Gampong Geulanggang Teungoh memberi penilaian (judgement) kepada pekerjaan itu sendiri. Seperti pekerjaan hanya banyak terbuka untuk lulusan S1 saja dan pekerjaan hanya yang menggunakan seragam. Pemuda sudah menanamkan pikiran bekerja harus menjadi PNS atau kantoran.

Pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan juga dipengaruhi oleh kendala atau penyebab pemuda menganggur. Hal itu seperti kurangnya pendidikan dan keterampilan. Kurangnya pendidikan pada zaman pemuda tersebut salah satunya adalah terbatasnya akses pelajaran sekolah untuk siswa. Pada zaman dulu, belajar hanya dilakukan saat berada di sekolah, setelah jam sekolah berakhir maka jam belajar juga berakhir. Karena waktu diluar ja sekolah digunakan untuk hal lain seperti bermain dan juga bekerja pada masa itu. Beda hal nya dengan zaman sekarang sangatlah mudah untuk mencari akses pelajaran. Banyak sekali ditawarkan dengan berbagai cara. Salah satunya seperti bimbingan privat atau belajar online.

Keterampilan seseorang juga sangat berpengaruh dengan pekerjaan yang akan ia dapatkan. Dengan adanya keterampilan atau skill dapat menambah nilai tersendiri dalam lingkungan kerja yang diinginkan. Jika pemuda mempunyai latar pendidikan yang bagus tetapi tidak mempunyai keterampilan, tentu hal ini menjadi kendala saat pemuda mencari pekerjaan.

Selanjutnya dukungan keluarga juga sangat berpengaruh pada pemuda untuk mencari pekerjaan. Dukungan tersebut meliputi sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian,

dukungan instrumental dan juga dukungan emosional. Tuntutan dari orang tudaadanya larangan untuk mencari pekerjaan yang jauh dari orang tua membuat pemuda merasa bahwa tidak dapat membantu ekonomi keluarga dan kebutuhannya sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikembangkan pada bab I kemudian didasarkan hasil kajian pustaka pada bab II dan didukung dari hasil penelitian lapangan pada bab III, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial pemuda pengangguran juga menjadi poin penting karena berpengaruh pada pandangannya terhadap pekerjaan. Hubungan sosial pemuda terjalin sangat bagus baik antar sesama pemuda, masyarakat dan juga aparat Gampong. Lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh dikarenakan dapat membuat pemuda pengangguran berpikir bahwa lowongan pekerjaan hanya tersedia untuk lulusan sarjana saja. Nyatanya jasa dari orang-orang yang tidak lulus sekolah juga sangat dibutuhkan. Seperti pekerja rumah tangga, tukang kebun, cleaning service di sebuah perusahaan, petugas keamanan juga biasanya bukan dari tamatan sarjana. Bahkan lulusan SD bisa menjadi pengusaha asal memiliki modal, tekad dan motivasi yang tinggi. Dan juga tidak menutup kemungkinan bisa memperkerjakan lulusan yang lebih tinggi. Lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Seperti penilaian atau judgement terhadap sebuah pekerjaan. Pekerjaan tidak

hanya tentang seragam atau tempat bekerja, tetapi juga tentang penghasilan yang dapat dihasilkan dari bekerja.

2. Pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan ialah pekerjaan harus sesuai dengan skill yang mereka punya. Namun terkadang pekerjaan tersebut tidak selalu ada harus menunggu waktu-waktu tertentu. Pekerjaan yang dilihat oleh pemuda juga sangat beragam seperti bekerja harus di dalam desa atau sekitarnya saja. Nyatanya bekerja didalam ataupun diluar desa tidak menjadi masalah. Yang terpenting adalah mendapatkan pekerjaan yang baik, layak, dan juga berpenghasilan.
3. Faktor-faktor yang melatar belakangi pandangan pemuda pengangguran terhadap pekerjaan adalah seperti kurangnya pendidikan dan juga keterampilan. Kemudian kemajuan teknologi membuat tidak ada lagi kebutuhan akan tenaga kerja di bidang tertentu. Dan selanjutnya adalah faktor sosial yaitu karena pemuda merasa rendah diri karena semakin lama pemuda menganggur akan membuat masyarakat memandang negatif bahwa orang yang pengangguran kehidupannya hany bergantung dengan orang tua dan kesehariannya di rumah tanpa berusaha mencari pekerjaan. Dan yang terakhir adalah faktor diri sendiri, pemuda kurang memahami arti kerja yang sebenarnya, karena kurangnya wawasan pemuda mengenai pekerjaan dang kurangnya kesadaran pemuda akan tanggung jawab dalam dirinya.

B. Saran

Beberapa hal penting yang menjadi saran dari peneliti disini adalah:

1. Kepada Aparatur Gampong Geulanggang Teungoh

Aparatur Gampong dapat terus meningkatkan wadah yang telah diberikan kepada para pemuda yang tidak memiliki pekerjaan berupa lapangan pekerjaan atau pelatihan agar pemuda memiliki keterampilan dan kegiatan setiap harinya. Dan juga disaat ada pembangunan desa, apemerintah desa tetap memberikan pekerjaan kepada pemuda, agar pemuda yang menganggur mempunyai pekerjaan.

2. Kepada Pemuda Gampong Geulanggang Teungoh

Pemuda harus berusaha menghilangkan rasa malas dalam mencari pekerjaan, dan harus mengasah kekmampuan yang dimiliki agar mempunyai modal saat bersaing di dalam dunia kerja dan mewujudkan masa depan yang baik seperti keinginan, sertpemuda perlu menanamkan kesadaran mengenai pekerjaan dan penghasilan.

3. Kepada Keluarga

Keluarga harus memberikan dukungan dan motivasi agar pemuda yang telah memasuki usia kerja dapat mengembangkan kemampuannya di dunia kerja, sehingga memiliki keberanian untuk bersaing di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

REGULASI

Al Qur'an; 40:80

Al Qur'an; 94:7-8

Al-Qur'an Surah Al-'Ashr (103): 1-3)

Badan pusat statistik. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen.*

Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 6 Tahun 2018.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Geulanggang Teungoh Tahun 2022.

BUKU

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 89

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 50

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 210

Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 51

Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 36-37.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

Qardhawi, Yusuf, 1997. *Norma dan Etika Islam*, alih bahasa Zainal Arifin dan Dahlian Husin. Jakarta: Gema Insani ress. hal. 115

Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 50.

Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, *Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 8

Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi, edisi ke 3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 27

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 139

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 157

Taufik Abdillah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: Jalan Sutra, 2010), hal. 134

JURNAL

Abu 'Abdillah Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal al-Shaibani, *Musnad Ahmad*, Juz. IV (Mesir: alMaimuniyah, 1313, hal. 141)

Al-Faruqi, Isma'il R., dkk., 1995. *Academic Dissertations (3): Islamizations of Economics*. USA: The International Institute of Islamic Thought.

Gorry, Aspen. 2013. Minimum wages and youth unemployment. *European Economic Review* 64 (2013), hal. 57–75

Nur, et al. 2016. Pengangguran Terdidik di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisis*. Vol. 5(1) : 29-33

Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009, hal. 2.

Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia* (Jurnal Studi Pemuda VOL 1 NO 2 September 2012), hal. 91.

Syamsul Alam, *Tingkat pendidikan dan pengangguran di Indonesia (telaah serapan tenaga kerja SMA/SMK dan sarjana)*, No.29, Jurnal Imiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi), April 2016, hal. 251

Wiltshire, A. H. (2016). The Meanings of Work in a Public Work Scheme in South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 36(12), 18–35.

BERITA

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30921/3/Chapter%20II.pdf>

<https://muamala.net/kategori-umur-menurut-who/>

[https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253477/profesi--arti-perbedaan-dengan-pekerjaan-ciri-dan-macam-macamnya.](https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253477/profesi--arti-perbedaan-dengan-pekerjaan-ciri-dan-macam-macamnya)

<https://www.dialeksis.com/data/kondisi-pengangguran-terbuka-di-aceh-ini-respon-ji/>,

[https://www.harianhaluan.com/lifestyle/pr-101299251/fenomena-pengangguran-di-indonesia-penyebab-dan-jenisnya.](https://www.harianhaluan.com/lifestyle/pr-101299251/fenomena-pengangguran-di-indonesia-penyebab-dan-jenisnya)

DAFTAR WAWANCARA DENGAN INFORMAN

Wawancara dengan Hafidh sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023

Wawancara dengan Ibrahim, S.Ag pada tanggal 10 november 2022 di kantor kechik geulanggang teungoh

Wawancara dengan Mahyudar sebagai peeutuha peut pada tanggal 20 Juli 2023

Wawancara dengan Muhammad Safrizal sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023

Wawancara dengan Mustafa sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023

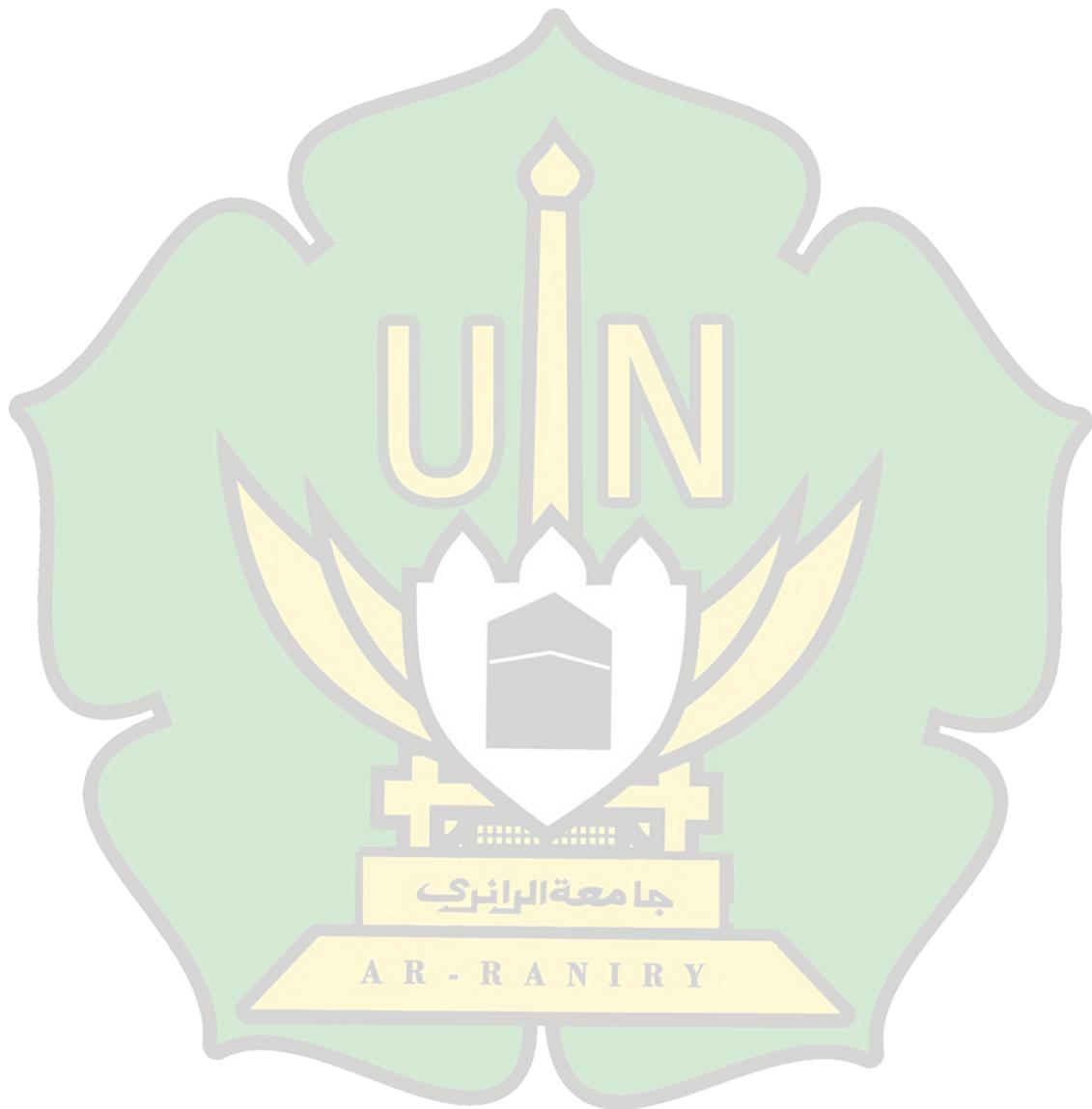
Wawancara dengan Nuraini sebagai masyarakat pada tanggal 20 Juli 2023

Wawancara dengan Robi Ardiansyah sebagai pemuda pengangguran pada tanggal 20 Juli 2023

Wawancara dengan Sri Devi sebagai masyarakat Gampong Geulanggang Teungoh pada tanggal 20 Juli 2023

Wawancara dengan Suryadi sebagai ketua pemuda pada tanggal 20 Juli 2023

Wawancara dengan Zainuddin Abdullah, ST, sebagai sekdes pada tanggal 20 Juli
2023



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Wawancara

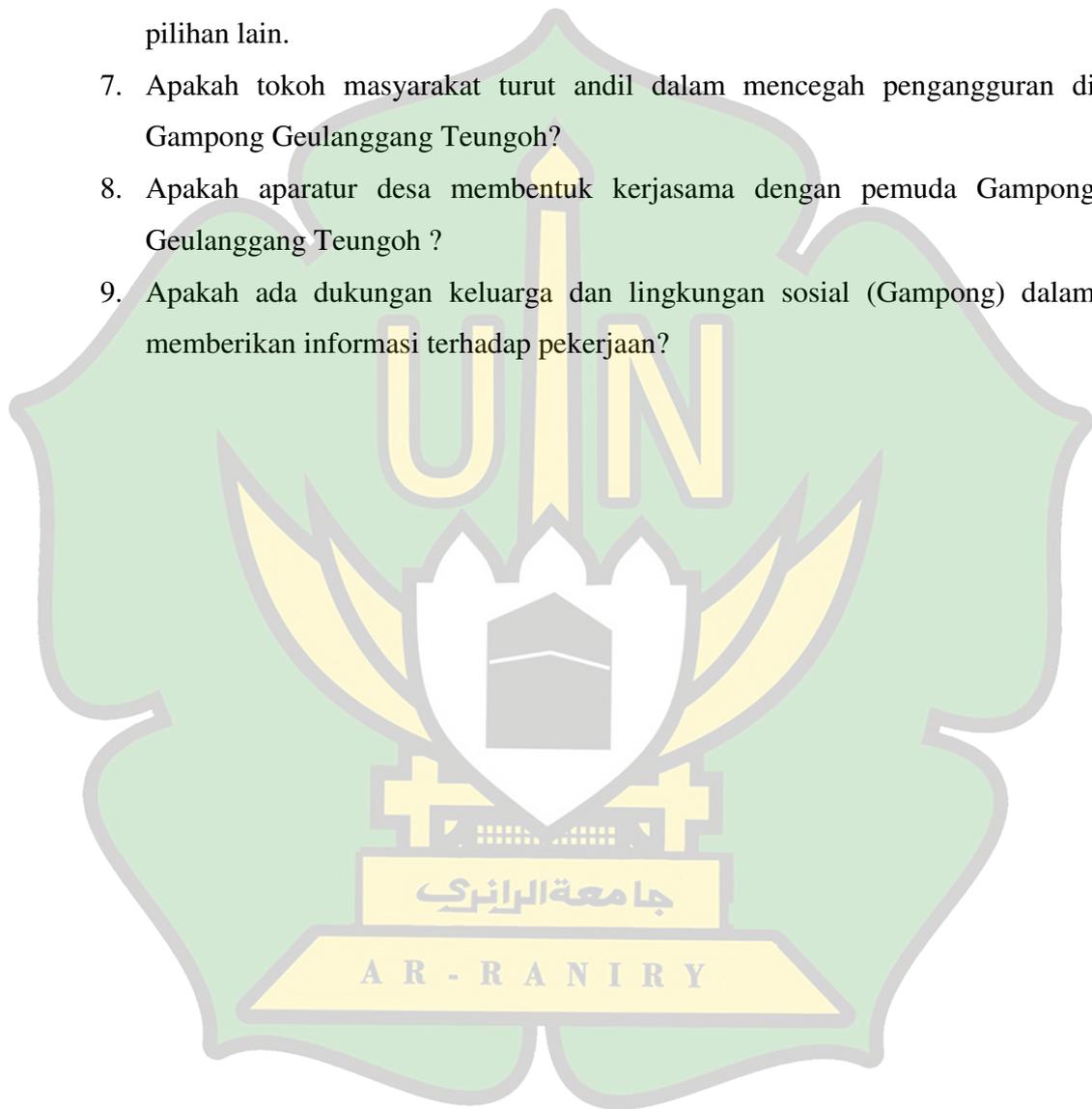
Informan Utama (Pemuda Pengangguran)

1. Alasan apa yang membuat anda sulit dalam menemukan pekerjaan, seperti kriteria yang dibutuhkan atau kurangnya informasi.
2. Bagaimana pengangguran menghidupi kebutuhan sehari-hari?
3. Apakah anda mengikuti kegiatan yang diadakan di Gampong Geulanggang Teungoh?
4. Bagaimana pandangan anda terhadap pengangguran?
5. Apa ekspektasi anda terhadap pekerjaan?
6. Apakah menurut anda bekerja harus di dalam desa atau sekitarnya saja?
7. Apa latar belakang dari pendidikan anda?
8. Sudah berapa lama anda menganggur?
9. Apa hambatan yang anda rasakan atau alami ketika mencari pekerjaan?
10. Apakah pemuda akan bekerja sesuai dengan gelar sarjana atau ijazah sekolah terakhir?
11. Adakah dukungan sosial keluarga dan lingkungan sosial anda dalam memberikan informasi tentang pekerjaan?

Informan Kunci & Informan Pendukung

1. Bagaimana penilaian aparaturnya Gampong/masyarakat terhadap pemuda pengangguran?
2. Apa yang dilakukan pemuda pengangguran sehari-hari?
3. Apakah ada keterlibatan pemuda pengangguran dalam aktivitas sosial kemasyarakatan di Gampong Geulanggang Teungoh?
4. Apa yang membuat pemuda pengangguran memilih untuk tidak bekerja?

5. Apakah jumlah pengangguran di Gampong ini terus bertambah? Bagaimana tanggapan aparaturnya?
6. Apa pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh pemuda disaat tidak ada pilihan lain.
7. Apakah tokoh masyarakat turut andil dalam mencegah pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh?
8. Apakah aparaturnya membentuk kerjasama dengan pemuda Gampong Geulanggang Teungoh ?
9. Apakah ada dukungan keluarga dan lingkungan sosial (Gampong) dalam memberikan informasi terhadap pekerjaan?



Lampiran II Surat-surat

**PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN**
KECAMATAN KOTA JUANG
GAMPONG GEULANGGANG TEUNGOH
Jln. T.Moch Cut Adek No. Kode Pos 24251

SURAT KETERANGAN
Nomor : *888*/GLG.T/VII/2012/2023

Keuchik Gampong Geulanggang Teungoh, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **IBRAHIM,S.Ag**
Jabatan : Keuchik Gampong Geulanggang Teungoh
Alamat : Jln. T.Moch Cut Adek Dusun Lagang Gampong
Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang
Kabupaten Bireuen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **FAZILLA**
NIM : 190404034
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan
data di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen, dalam
rangka penulisan skripsi dengan judul "*Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap
Pengangguran di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten
Bireuen*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

AR - R A N I R Y

Bireuen, 20 Juli 2023
Keuchik Gampong Geulanggang Teungoh


IBRAHIM, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1871/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik Gampong Geulanggang Teungoh
2. Peutuha Peut Gampong Geulanggang Teungoh
3. Ketua Pemuda Gampong Geulanggang Teungoh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Fazilla / 190404034**
Semester/jurusan : / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat sekarang : Gampong Bayu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap Pekerjaan Di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : B. 1192/Un.08/FDK/Kp.00.4/5/2023

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang ditugaskan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1953, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Rusnawati, S.Pd.,M.Si Sebagai Pembimbing UTAMA
2). Marini Krisina Situmeang, M.Sos., M.A. Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Fazila

NIM/Jurusan : 190404034/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Pandangan Pemuda Pengangguran Terhadap Pekerjaan di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 8 Mei 2023 M

18 Syawal 1444 H

AR - RANIRY

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

Kusnawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 8 Mei 2024 M

Lampiran III Dokumentasi



Wawancara dengan pemuda pengangguran



Wawancara dengan pemuda pengangguran



Wawancara dengan peutuha peut



Wawancara dengan ketua pemuda



Wawancara dengan sekdes



Wawancara dengan masyarakat



Wawancara dengan masyarakat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Fazilla
Tempat, Tanggal Lahir : Bireuen, 13 Juni 2001
Nomor Handphone : 085262793659
Alamat : Desa Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang
Kabupaten Bireuen
Email : 190404034@student.ar-raniry.ac.id

Pendidikan

Sekolah Dasar : MIN 12 Bireuen
Sekolah Menengah Pertama : MTsN 5 Bireuen
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Bireuen

Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Muslem
Pekerjaan : Petani

IBU

Nama : Misra
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang
Kabupaten Bireuen

Banda Aceh 25 Juli 2023

Penulis

Fazilla